

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan pada pengendalian internal dengan menggunakan kerangka COSO ERM untuk dapat menunjang efektivitas maupun efisiensi aktivitas pembelian perusahaan adalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat empat prosedur yang sudah diimplementasikan dalam aktivitas pembelian di PT.M, yakni meliputi aktivitas *ordering raw materials and packaging materials*, *receiving materials and supplies*, *approving supplier invoices*, serta *cash disbursement*. Pada prosedur pertama *ordering raw materials and packaging materials*, Departemen PPIC akan mengajukan permintaan pembelian dengan membuat dokumen Purchase Requisition setelah mendapati bahwa bahan baku maupun bahan pengemas mencapai titik *reorder point*. Adapun dokumen Purchase Requisition ini ditujukan kepada *Purchasing Staff*, untuk kemudian dipilih pemasok berdasarkan dengan kebutuhan pembelian yang dapat dipesan melalui Approved Vendor List. Dari dokumen Purchase Requisition dan Approved Vendor List dihasilkanlah dokumen Purchase Order yang memuat daftar pesanan pembelian yang diserahkan kepada pemasok,

Prosedur kedua *receiving materials and supplies* dimulai ketika *Quality Control Staff* menerima Surat Jalan dari pemasok. Kemudian staf dapat memeriksa barang yang telah diterima dari pemasok dengan melaksanakan uji *sampling*. Setelah barang yang diterima menemukan kesesuaian yang ditandai dengan lolosnya uji *sampling*, *Quality Control Staff* akan mengeluarkan Form Release barang yang diserahkan pada Departemen PPIC dengan tujuan untuk menambah catatan *stock* persediaan di gudang, kemudian *Quality Control Staff* juga memberikan Surat Jalan pada *Receiving Staff*. Selanjutnya *Receiving Staff* menerima dokumen Purchase Order dari *Purchasing Staff* dan dokumen Surat

Jalan dari *Quality Control Staff* . Bagian ini membandingkan kedua dokumen tersebut, lalu berdasarkan dokumen-dokumen tersebut *Receiving Staff* membuat dokumen *Good Receipt Purchase Order* untuk mencatat penerimaan bahan baku dan bahan pengemas.

Pada prosedur ketiga *approving supplier invoices*, *Finance Staff* bertanggung jawab sepenuhnya untuk memastikan apakah *Invoice* yang ditagih oleh pemasok sudah sesuai dengan dokumen *Surat Jalan*, *Good Receipt Purchase Order*, dan *Faktur Pajak*. Adapun *Finance Staff* dapat memastikan kesesuaian empat dokumen tersebut dengan melakukan rekonsiliasi perbandingan untuk dokumen-dokumen tersebut. Kemudian pada prosedur terakhir yakni *cash disbursement*. Kasir yang berada di bawah Departemen *Finance* memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tahapan prosedur ini. Dalam pengeluaran kasnya PT.M telah melakukan pembayaran secara *electronic fund transfer* pada rekening pemasok, sehingga pada saat sebelum melakukan pembayaran Kasir berdasarkan dokumen *Invoice*, *Faktur Pajak*, *Good Receipt Purchase Order*, dan *Surat Jalan* yang telah direkonsiliasi oleh *Finance Staff*. Setelah selesai melakukan aktivitas pembayaran.

2. Berdasarkan kegiatan evaluasi pengendalian internal yang dapat menggunakan kerangka COSO ERM yang mana memuat komponen *internal environment*, *objective settings*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information & communication*, serta *monitoring* di dalamnya, pada komponen *internal environment*, perusahaan telah memiliki filosofi manajemen yang berfokus dalam menghasilkan obat yang berkualitas dengan melaksanakan perbaikan berkelanjutan. Adapun hal ini pun turut mempengaruhi bagaimana visi dan misi yang hendak dituju oleh perusahaan. Juga dalam komponen ini perusahaan telah memuat struktur organisasi perusahaan diikuti dengan hadirnya dokumen yang memuat detail deskripsi pekerjaan dalam departemen yang terlibat di struktur organisasi. Perusahaan juga telah menerapkan standar kompetensi dalam proses perekrutan karyawan

Untuk komponen berikutnya *objective settings*, perusahaan telah menetapkan visi dan misi yang berkaitan dengan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, perusahaan juga telah memiliki tujuan yang berkaitan dengan aktivitas operasi, tujuan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, serta memenuhi tujuan regulasi terkait pemenuhan izin pembuatan obat. Kemudian pada *event identification* perusahaan telah menanggapi dampak positif maupun konsekuensi untuk menerima dampak negatif dengan baik

Selanjutnya pada komponen *risk assessment* maupun *risk response*, perusahaan telah mengidentifikasi, menilai, serta merespon setiap kemungkinan risiko untuk keempat prosedur pembelain dalam perusahaan. Kemudian adapun untuk komponen pengendalian *control activities*, perusahaan sudah menerapkan fungsi otorisasi untuk dokumen-dokumennya. Juga praktik *segregation of duties* yang memuat pemisahan fungsi *custody*, *recording*, serta otorisasi sudah termuat dalam departemen-departemen perusahaan yang terlibat di siklus pembelian perusahaan. Perusahaan juga telah memiliki dokumen-dokumen siklus pembelian yang memadai.

Berikutnya pada komponen *information & communication* telah termuat arus hubungan informasi dan komunikasi yang jelas baik antara atasan dan bawahan, antar departemen, maupun dengan pihak eksternal. Selanjutnya untuk komponen terakhir *monitoring*, perusahaan telah mengadopsi skema *ongoing monitoring* yang mana memungkinkan untuk melakukan evaluasi pengendalian internal pada saat sistem pengendalian sedang berlangsung.

3. Pengendalian internal yang dilaksanakan berdasarkan kerangka COSO ERM berperan dalam menunjang efektivitas maupun efisiensi pada siklus pembelian bahan baku PT. M. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan, perusahaan telah melakukan serangkaian tindakan pengendalian yang memadai dalam keempat prosedur pembelian yang telah dilaksanakan dewasa ini. Namun, apabila dalam periode mendatang bisnis proses perusahaan sudah

berjalan semakin kompleks, masih terdapat berbagai upaya pengendalian yang dapat dikembangkan pada siklus pembelian PT.M untuk dapat mencapai efektivitas dan efisiensi, seperti perbaikan *flowchart* dengan menggunakan kaidah *sandwich rule* beserta dengan narasi penjelasannya untuk setiap prosedur pembelian yang dapat menambah efektivitas dengan mencegah *misleading* dalam memahami siklus pembelian, kemudian dalam prosedur *ordering raw materials and packaging materials* perusahaan dapat menggunakan sistem *vendor managed inventory* (VMI) yang dapat menambah efektivitas berupa pemesanan barang yang dapat dilaksanakan dengan cepat serta sistem *barcode* yang dapat menambah efisiensi berupa penghematan waktu ketika melakukan *stock opname* maupun pengecekan barang. Serta perusahaan dapat mempertimbangkan pengadaan audit internal untuk mengusahakan efektivitas berupa jaminan *reasonable assurance* untuk seluruh aktivitas operasi perusahaan

## **5.2. Saran**

Melanjutkan kesimpulan yang telah dipaparkan pada bagian atas, maka terdapat sejumlah saran atas pengendalian internal yang dapat diberikan kepada perusahaan dalam menunjang efektivitas maupun efisiensi siklus pembelian bahan baku serta bahan pengemas di PT.M. Adapun saran tersebut dapat dikelompokan atas 2 kategori, yakni diperuntukan bagi perusahaan serta bagi peneliti selanjutnya.

### **1. Perusahaan**

Sebagaimana telah dipaparkan pada sub bab rekomendasi pengendalian internal yang terdapat pada bab empat hasil dan pembahasan di bagian atas, berdasarkan hasil pengamatan atas keempat prosedur pada aktivitas pembelian perusahaan, sebenarnya tidak ditemukan permasalahan atas pelaksanaan prosedur-prosedur tersebut. Namun apabila kelak proses bisnis perusahaan menjadi lebih kompleks, perusahaan dapat mengupayakan efektivitas maupun efisiensi dalam siklus pembelian, di mana terdapat tindakan pengendalian internal yang dapat dikembangkan untuk prosedur pemesanan bahan baku dan bahan

pengemas seperti implementasi teknologi *vendor managed inventory* (VMI) yang memanfaatkan prinsip *electrical data interchange* (EDI) untuk menjamin kelancaran prosedur pemesanan bahan baku maupun bahan pengemas, kemudian menerapkan prinsip penggunaan *barcode* yang mana dapat memudahkan Departemen PPIC untuk memperoleh informasi mengenai ketersediaan kuantitas maupun memuat informasi mengenai tanggal kadaluarsa bahan baku maupun bahan pengemas. Kemudian perusahaan pun dapat mempertimbangkan untuk melakukan pengadaan Departemen Audit Internal yang meliputi audit operasional dan audit mutu yang diperuntukan dalam menjamin keseluruhan proses operasi yang memiliki kepastian yang wajar mulai dari aktivitas pembelian bahan baku sampai dengan distribusi produk akhir serta dapat membantu untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam rangkaian aktivitas operasi perusahaan, serta mengevaluasi kepatuhan pada mutu perusahaan.

Kemudian secara teknis juga dalam penelitian ini diadakan perbaikan pada *flowchart* perusahaan yang berkenaan dengan aktivitas pembelian perusahaan dengan menggunakan prinsip *sandwich rule* dengan berpijak pada prinsip *input*, proses, serta *output* secara berturut-turut. Setelah itu telah ditambahkan pula skema retur pembelian yang awalnya hanya berupa kebijakan perusahaan dalam *flowchart* aktivitas pembelian yang berkaitan dengan prosedur *approve invoice* maupun *cash disbursement*.

## **2. Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian terkait dengan analisis pengendalian internal untuk menunjang efektivitas maupun efisiensi pada siklus-siklus lainnya seperti siklus penjualan, produksi, penggajian, akuntansi dalam industri farmasi untuk dapat menambah kaidah literatur. Adapun saran ini diutarakan, karena mengenal pada saat penelitian

dilaksanakan terdapat kesulitan berupa keterbatasan literatur mengenai analisis pengendalian internal pada industri farmasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, dkk. (2017). *Auditing and Assurance Services*. (16<sup>th</sup> ed). England: Pearson Education
- Badan Riset dan Inovasi Nasional (2017, 11 13). *Persaingan Di Era Globalisasi Dan Ekonomi Digital* <<https://www.brin.go.id/persaingan-di-era-globalisasi-dan-ekonomi-digital/>>[diakses 9 Februari 2022]
- Binus University School of Accounting (2021, 24 Juli). *COSO Enterprise Risk Management 2017: Integrating With Strategy And Performance* <<https://accounting.binus.ac.id/2020/12/16/enterprise-risk-management-analysis-through-coso-erm-perspective/>> [diakses 28 Maret 2022]
- Bodnar, Hopwood. (2013). *Accounting Information Systems*.(11<sup>th</sup> ed). England: Pearson Education
- Celine, Christina. 2020. *Peranan Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Penjualan pada CV Surya Sakura Jaya*. Skripsi Universitas Katholik Parahyangan .
- Chandra, Harby Stefanus. 1995. *Peranan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku sebagai Salah Satu Unsur dalam Menunjang Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Pembelian Bahan Baku (Studi Kasus PT.X di Bandung)*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung .
- Hall, Bennett. (2011). *Accounting Information Syetems*. (7<sup>th</sup> ed). USA: South-Western Cengage Learning
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022, 05 09). *Kinerja Ekonomi Triwulan I-2022 Tumbuh Kuat, Prospek ke Depan Semakin Solid* < <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4063/kinerja-ekonomi-triwulan-i-2022-tumbuh-kuat-prospek-ke-depan-semakin-solid>>[ diakses 31 Juli 2022]
- Mahmudi (2011). *Akuntansi Sektor Publik*, (1<sup>st</sup> ed).Yogyakarta: UUI Press
- Mardiasmo.(2017). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta. Andi
- Massey University. *Risk Management Framework*. <<https://www.massey.ac.nz/massey/fms/PolicyGuide/Documents/Risk%20Management/Risk%20Management%20Framework.pdf>> diakses tanggal 2 Juni 2022

- Mathovani, Josica Fiona. *Peranan Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Siklus Pembelian (Studi Kasus pada PT. Esa Medika Mandiri)*. Skripsi Universitas Katholik Parahyangan
- McLeod dan Schell. (2008). *Management Information Systems*. (10<sup>th</sup> ed).India: Pearson Education
- Merriam Webster Dictionary
- Pasaribu, Nikolas Hamonangan. 2020. *Peran Pengendalian Internal dalam Siklus Pembelian Menggunakan Kerangka Kerja COSO ERM untuk Meningkatkan Efektivitas dalam Siklus Pembelian (Studi Kasus pada Narma Toserba)*. Skripsi Universitas Katholik Parahyangan.
- Pramudita, Ignatius Aditya. 2020. *Perancangan Sistem Informasi Terkomputerisasi untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Siklus Pembelian dan Penjualan : (Studi Kasus pada PT. Candi Mekar)*. Skripsi Universitas Katholik Parahyangan
- Romney, Steinbart. (2018). *Accounting Information Systems*.(12<sup>th</sup> ed). England: Pearson Education
- Romney, Steinbart. (2021). *Accounting Information Systems*. (15<sup>th</sup> ed). United Kingdom: Pearson.Education
- Salma. 2021. *Jenis-Jenis Penelitian Lengkap dengan Contoh dan Penjelasannya*. Oktober 29. Accessed Februari 9, 2022. <https://penerbitdeependublish.com/jenis-jenis-penelitian/>.
- Santosa. Clarissa Emmanuela. 2019. *Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Penjualan Studi Kasus pada PT. Saudara Mitra Sejahtera*. Skripsi Universitas Katholik Parahyangan
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sterling team* (2021, 25 Februari). SAP Business One : Pengertian, Fungsi, Harga, & Implementasi. <<https://www.sterling-team.com/news/sap-business-one-pengertian-fungsi-harga-implementasi/>> diakses tanggal 23 Mei 2022>